

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan Penelitian ini, Penulis menetapkan lokasi penelitian di Kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara yang beralamatkan di jln. Mazingo, Desa Hilidundra Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara, Provinsi Sumatera Utara. Waktu operasional hanya dibuka dari hari senin sampai dengan hari jumaat mulai pukul 08.00 wib – 16.00 wib.

3.2 Jenis Penelitian

Ada beberapa jenis penelitian yang dibedakan dari bentuk data yang digunakan, riset dan jenis data menurut Suliyanto (2017:11), yaitu:

1. Riset kualitatif adalah riset yang didasarkan pada data kualitatif yaitu tidak berbentuk angka atau bilangan sehingga hanya berbentuk pernyataan-pernyataan atau kalimat
2. Riset kuantitatif adalah riset yang didasarkan pada data kuantitatif yaitu berbentuk angka atau bilangan.
3. Riset gabungan / kombinasi adalah riset yang menggunakan data kualitatif dan kuantitatif.

Jadi jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis. Penelitian kuantitatif di dasarkan pada proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka untuk menganalisis keterangan tentang apa yang ingin diketahui (Kasiram 2017;64). Metode penelitian ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya Dengan tujuan mengembangkan dan

menggunakan model-model matematis, menentukan hubungan antar variabel dalam sebuah populasi.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2017:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian bisa sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data variabel yang diamati peneliti.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Teori Kepemimpinan dengan indikator : Keteladanan, Kemampuan komunikasi, Tanggung jawab, Instruksi kerja, Kemampuan mengambil keputusan dan Ketegasan dalam bertindak.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Tujuan Organisasi dengan indikator: Memiliki Orientasi pada hasil, Inovatif dalam mempertimbangkan resiko yang terjadi, Orientasi yang detail pada setiap tugas, Kerjasama, Inisiatif perseorang, Pengawasan .

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah penjelasan tentang istilah-istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017:38) menyatakan yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki

variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka dalam penelitian ini penulis menjabarkan definisi operasional sebagai berikut:

1. Kepemimpinan adalah upaya untuk mempengaruhi orang lain dengan memberikan dorongan dan bimbingan dalam bekerjasama untuk mengejar tujuan yang telah disepakati bersama. (Syamsu Q. Badu 2017:33)
2. Pencapaian Tujuan organisasi merupakan suatu kegiatan yang memiliki tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengontrolan sumberdaya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Jadi populasi bukan hanya manusia tetapi juga benda-benda alam lainnya yang meliputi seluruh karakteristik dan sifat yang dimiliki objek dan subjek tersebut. Populasi pada kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara adalah sebanyak 52 orang dimana 23 orang Pegawai ASN dan 29 orang tenaga kerja honorer atau Non-ASN.

3.5.2 Sampel

Sampel secara sederhana dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian, yang sifatnya mewakili populasi yang ada. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, penulis berpedoman sebagaimana dikemukakan *Arikunto (2017:173)* sebagai berikut:

“Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh data dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Sampel harus representatif. Jika jumlah subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung dari besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Dari pendapat diatas, untuk memperoleh sampel yang sedemikian rupa dan dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh data maka peneliti mengambil sampel seluruh pegawai ASN dan Staf Honorer kantor Sekretariat DPRD Kabupaten Nias Utara sebanyak 52 orang.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Bila dilihat dari teknik pengumpulan data maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:456). Data yang di dapat dari sumber yang pertama yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden. Peneliti datang langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan nyata.

2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data yaitu data pegawai, struktur organisasi dan tugas pokok pekerjaan pegawai.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu:

- a. Pengamatan (*survey*)

Yaitu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

- b. Teknis Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2017:142).

Tipe pertanyaan dalam angket ini yaitu pertanyaan tertutup dimana pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017:143).

Kuesioner dibagikan kepada responden dimana bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multi choice*) dan diberikan empat

jawaban alternatif untuk dapat diisi sesuai dengan petunjuk. dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4 (Arikunto, 2017:284), dimana tiap opsi jawaban mempunyai bobot sebagai berikut:

- | | | |
|---|---|---|
| 1) Opsi A sangat setuju di beri skor | = | 4 |
| 2) Opsi B setuju diberi skor | = | 3 |
| 3) Opsi C tidak setuju diberi skor | = | 2 |
| 4) Opsi D sangat tidak setuju diberi skor | = | 1 |

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut:

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk memperoleh apakah angket yang diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai petunjuk. Yang lolos dalam verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah menjadi angket.

3.7.2 Pengolahan Angket

Kuesioener yang telah diedarkan kepada responden memiliki empat pilihan jawaban atau kemungkinan jawaban. Para peneliti mengubah data yang berbentuk kalimat huruf menjadi angka atau bilangan yang terdiri dari beberapa kategori (*coding*). Keempat pilihan jawaban itu mempunyai bobot untuk dapat diolah menjadi angket sebagai berikut:

1. yang memilih opsi A diberi skor 4

2. yang memilih Opsi B diberi skor 3
3. yang memilih Opsi C diberi skor 2
4. yang memilih Opsi D diberi skor 1

3.7.3 Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Arikunto, 2017:213). Dari pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak di ukur (ketepatan). Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS dengan berpedoman pada rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefesien korelasi antar variabel X dan Y

n = Banyaknya responden

X = Jumlah skor dan butir angket

Y = Jumlah Skor Total Angket

$\sum x$ = Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam Skor Distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam Skor Distribusi Y

Menurut Arikunto (2017:115), “Apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas (p) < 0,05 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%”. Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga *r product moment*, dengan tingkat kepercayaan 95% apabila r hitung > harga kritik dari *r product moment*, maka item tersebut disebut valid.

3.7.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2017:130). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel, dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* teknik ini juga disebut dengan teknik belah dua, dengan teknik belah dua ganjil-genap. Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan rumus *spearman brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{(1 + r^{\frac{1}{2}\frac{1}{2}})}$$

Dimana:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

$r^{1/21/2}$ = indeks korelasi diantara dua belahan instrumen

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reliabilitas alat penelitian (Sofyan Siregar, 2017:251), digunakan penjabaran sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = reliabilitas sangat tinggi

0,600 – 0,800 = reliabilitas tinggi

0,400 – 0,600 = reliabilitas cukup

0,200 – 0,400 = reliabilitas rendah

0,000 – 0,200 = reliabilitas sangat rendah

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dari masing-masing pertanyaan dalam satu variabel. Suatu instrumen dikatakan handal jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Sugiyono, 2019;185)

3.7.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Sofyan Siregar, 2017:284). Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS, Rumus regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Tujuan Organisasi

X = Teori Kepemimpinan

a = Konstanta

b = Koefisien linier sederhana

untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

3.7.6 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) adalah sebuah nilai yang dipergunakan dalam mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana bisa juga disebut koefisien yang mengukur kuatnya hubungan antara variabel x dan variabel y, dengan menggunakan rumus *koefisien korelasi pearson*. Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

ΣX = Jumlah skor total Variabel X

ΣY = Jumlah skor total variabel Y

Koefisien korelasi mempunyai nilai +1 sampai dengan -1 dimana:

- Jika $r > 0$ artinya terjadi hubungan yang linear positif (X besar maka Y besar dan jika X kecil maka Y kecil)
- Jika $r < 0$ artinya terjadi hubungan yang linear negatif (X kecil maka Y besar dan jika X besar maka Y kecil)
- Jika $r = 0$, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan sama sekali
- Jika $r = 1$ atau $r = -1$ artinya terjadi hubungan linear sempurna

Dalam memberikan pengukuran koefisien korelasi dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Kriteria Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
0,000-0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,200-0,399	Korelasi Rendah
0,400-0,599	Korelasi Sedang
0,600-0,799	Korelasi Kuat
0,800-1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2017:274

3.7.7 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi pada regresi linear menjelaskan seberapa besar kemampuan semua variabel dalam menjelaskan dari variabel terikatnya dengan formula sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.8 Uji t Hitung

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Dengan $dk=n-2$

Keterangan :

t = hitung

r = Simbol angka korelasi Product moment

dk = derajat kebebasan

n = besarnya sample

Hipotesis nol adalah tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik (Sugiyono 2017:160) Hipotesis nol diberi notasi H^0 . Dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan $dk=n-2$, penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel maka H_a diterima
- b. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka H^0 ditolak